ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN APLIKASI FLIP SEBAGAI PELANTARA TRANSFER DANA ANTARBANK PADA MAHASISWA

(Studi Kasus pada Mahasiswa/I STIE YKPN Yogyakarta)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

NATIA NATALIE

1121 31743

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JANUARI 2025

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI FLIP SEBAGAI PELANTARA TRANSFER DANA ANTAR BANK PADA MAHASISWA

(Studi Kasus pada Mahasiswa/I STIE YKPN Yogyakarta)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NATIA NATALIE

Nomor Induk Mahasiswa: 112131743

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Prof. Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.	Bambang Suripto, Dr., M. Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan persepsi kepercayaan memiliki pengaruh pada niat mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta dalam penggunaan aplikasi Flip dalam membantu proses transaksi keuangan sehari-hari. Penelittian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 32 responden. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan ketentuan pernah menggunakan aplikasi Flip minimal satu kali. Analisis yang diterapakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang akan digunkan untuk menguji hipotesis. Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu jumlah responden yang terlibat cukup terbatas. Ukuran sampel yang lebih besar akan meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan. Hasil menunjukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa dalam mneggunakan aplikasi Flip sebagai pelantara transafer dana antarbank. Sedangkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepercayaan tidak berpenagruh terhadap niat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Flip.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model*, kegunaan, kemudahan, risiko, kepercayaan, niat penggunaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

In the current digital era, it greatly influences various community activities, especially students, including in terms of transactions. This study aims to prove whether the perception of usefulness, perception of ease, perception of risk, and perception of trust have an influence on the interest of STIE YKPN Yogyakarta students in using the Flip application to help the daily financial transaction process. This study is a type of quantitative research with a sample of 32 respondents. Data were obtained by distributing questionnaires with the provision that they had used the Flip application at least once. The analysis carried out in this study is multiple linear regression, which will be used to test the hypothesis. However, there are limitations in this study, namely the number of respondents involved is quite limited. A larger sample size will increase the validity and reliability of the findings. The results show that risk perception has a positive and significant effect on student interest in using the Flip application as an intermediary for interbank fund transfers. While the perception of usefulness, perception of ease, and perception of trust do not affect student interest in using the Flip application.Keywords: Technology Acceptance Model, usability, convenience, risk

Keywords: Technology Acceptance Model, Perceived of Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Trust, Intention to Use Aplikasi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang muncul adalah aplikasi transfer antarbank yang memudahkan penggunanya untuk melakukan transaksi dengan cepat dan efisien. Flip merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunankan. Flip dikenal sebagai salah satu aplikasi yang menawarkan transfer uang antarbank yang sangat praktis dan tanpa biaya tambahan, sehingga menarik perhatian banyak pengguna khususnya mahasiswa.

Mahasiswa seringkali berada dalam situati keuangan yang terbatas. Hal ini mendorong mereka untuk mencari solusi yang efisien dan hemat biaya dalam bertransaksi. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total penduduk 278.696.200 tahun 2023. hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia meyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan sebesar 1,4%. Di antara pengguna tersebut, mahasiswa merupakan segmen yang signifikan karena mereka lebih terbiasa dengan teknologi dan aplikasi digital.

Flip memungkinkan penggunanya untuk melakukan transfer uang ke berbagai bank tanpa dikenakan biaya tambahan, yang biasanya menjadi beban pada setiap transaksi antarbank. Dengan teknologi yang inovatif, Flip memastikan setiap transaksi berjalan dengan lancar dan cepat. Aplikasi ini juga memiliki antarmuka yang userfriendly, sehingga pengguna dapat dengan mudah melakukan transfer hanya dengan beberapa langkah sederhana. Aplikasi ini memudahkan transfer uang antarbank dengan biaya admin yang rendah, hal ini menarik banyak perhatian pengguna, khususnya mahasiswa.

Meskipun aplikasi Flip menawarkan banyak keuntunga, namun tidak semua mahasiswa tertarik untuk menggunakannya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketertarikan dalam

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan aplikasi Flip, seperti persepsi mengenai kemudahan penggunaan, persepsi tentang manfaat, persespi terhadap risiko, dan kepercayaan terhadap aplikasi Flip. Penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan apliaksi Flip sebagai perantara transfer antarbank pada mahasiswa.

Masalah ini diteliti karena pemahaman yang mandalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan aplikasi Flip dapat memberikan wawasan bagi pengambangan aplikasi dan pemangku kepentingan dalam menciptakan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada litelatur mengenai penerimaan teknologi, khususnya dalam konteks aplikasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjelaskan fakor-faktor seperti kemudahan penggunaan dan manfaat mempengaruhi penerimaan teknologi baru. Dengan menganalisis presepsi mahasiswa terhadap aplikasi Flip, penelitian ini berupaya untuk mneggali lebih dalam menggali bagaimana kepercayaan dan risiko mempengaruhi niat mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kegunaan mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Flip?
2. Apakah kemudahan mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Flip?
3. Apakah risiko mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Flip?
4. Apakah kepercayaan mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Flip?

Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian yang telah sebutkan diatas, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam studi ini adalah:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menganalisis pengaruh persepsi kegunaan penggunaan terhadap niat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Flip.
2. menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dari aplikasi Flip berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam melakukan transfer dana antarbank.
3. menganalisis pengaruh persepsi risiko yang terkait dengan penggunaan aplikasi Flip terhadap niat mahasiswa.
4. menganalisis pengaruh persepsi kepercayaan mahasiswa terhadap aplikasi Flip dalam memengaruhi niat penggunaan aplikasi sebagai perantara transfer dana.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptanec Model (TAM)

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi pada akhir 1980-an menciptakan kebutuhan untuk memahami penerimaan pengguna terhadap teknologi. Meskipun banyak teknologi yang dirancang dengan baik, banyak yang gagal di pasar karena pengguna tidak mengadopsinya. Menurut Cindy et al. (2024), kemajuan ini memungkinkan penerapan FinTech, yang mengurangi kebutuhan akan pembayaran tunai dan risiko kehilangan uang. Fred D. Davis (1989) terinspirasi oleh model sebelumnya, seperti Theory of Reasoned Action (TRA), untuk mengembangkan Technology Acceptance Model (TAM), yang sejak diperkenalkan, menjadi teori populer dalam penelitian teknologi karena kesederhanaan dan kemampuannya menjelaskan fenomena penerimaan teknologi.

Komponen pertama dari Technology Acceptance Model (TAM) adalah persepsi kegunaan, yang didefinisikan sebagai keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja sistem (Davis, 1989). Persepsi kegunaan dianggap mempengaruhi niat penggunaan aplikasi Flip karena dapat memberikan keuntungan bagi penggunanya.Komponen kedua adalah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemudahan penggunaan yang dirasakan. Semakin tinggi kemudahan ini, semakin besar kemungkinan individu untuk menggunakan teknologi baru (Venkatesh, 2007). Penilaian positif terhadap kemudahan penggunaan juga mempengaruhi minat pengguna dalam aplikasi. Persepsi risiko merujuk pada kemungkinan kerugian akibat penggunaan teknologi, terutama dalam fintech. Tingginya persepsi risiko dapat mengurangi minat pengguna, sementara rendahnya risiko yang dirasakan akan meningkatkan minat penggunaan aplikasi Flip (Deananda et al., 2020). Komponen keempat adalah persepsi kepercayaan, yaitu keyakinan pengguna bahwa teknologi aman dan dapat diandalkan (Rizky Wicaksono, 2022). Kepercayaan ini dipengaruhi oleh reputasi penyedia dan pengalaman sebelumnya, serta dapat meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan.Minat penggunaan adalah niat individu untuk menggunakan teknologi, yang dipengaruhi oleh manfaat dan kemudahan (Davis, 1989). Niat yang kuat untuk menggunakan FinTech dapat mendorong adopsi layanan, meningkatkan inklusi keuangan (Krah et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Responden

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024, untuk menguji apakah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi Flip dalam penggunaan memenuhi kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa/i terdaftar aktif di STIE YKPN Yogyakarta
2. Usia 18-25 tahun
3. Minimal menggunakan aplikasi sebanyak satu kali

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Tingkat pendidikan (S1, S2, S3)

Variabel Pengukuran

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah niat penggunaan aplikasi Flip pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rasio 1-4. Skala Likert terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus diisi oleh responden untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan tersebut. Niat pada variabel dependen ini dapat dilihat berdasarkan penggunaan aplikasi Flip dengan Indikator untuk mengevaluasi variabel ini adalah:

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Niat Penggunaan

Variabel	Sumber	Indikator
Niat Penggunaan (ITU)	Vintiani & Indah, (2023)	1. Niat menggunakan kembali 2. Rekomendasi kepada orang lain 3. Frekuensi penggunaan setelah penggunaan pertama 4. Tingkat kepuasan terhadap pengalaman

Variabel Independen dan Pengukurannya

Persepsi Kegunaan

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi variabel ini adalah:

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Indikator Persepsi Kegunaan

Variabel	Sumber	Indikator
Persepsi Kegunaan (PU)	Insyira (2023) dan Edwin et al,. (2023)	1. Merupakan metode yang berguna untuk transfer antarbank 2. Meningkatkan kinerja 3. Menambah produktivitas 4. Memberikan manfaat nyata dalam proses pembayaran

Persepsi Kemudahan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indikator variabel yang digunakan untuk menilai variabel ini adalah:

Tabel 3. 3 Indikator Variabel Persepsi Kemudahan

Variabel	Sumber	Indikator
Persepsi Kemudahan (PE)	Jean & Sembiring, (2024)	1. Kemudahan penggunaan aplikasi 2. Mudah diakses 3. Akurasi dan keandalan sistem 4. Responsive aplikasi terhadap perintah

Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah variabel yang berkaitan dengan keamanan dalam melakukan transaksi menggunakan teknologi. Indikator yang digunakan dalam menilai variabel ini, meliputi:

Tabel 3. 4 Indikator Persepsi Risiko

Variabel	Sumber	Indikator
PersepsiRisiko (PR)	Sari & Herlina (2022)	1. Risiko dalam proses transaksi 2. Keamanan saat bertransaksi 3. Kekhawatiran terkait data pribadi

Persepsi Kepercayaan

Variabel persepsi kepercayaan mencerminkan harapan pengguna bahwa suatu teknologi akan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Indikator yang digunakan untuk menilai variabel ini adalah:

Tabel 3. 5 Indikatro Persepsi Kepercayaan

Variabel	Sumber	Indikator
Trust (Persepsi kepercayaan) TR	Deananda et al., (2020)	1. Kepercayaan keamanan dalam transaksi 2. Jaminan kesesuaian transaksi 3. Keyakinan pada aplikasi akan menjaga informasi pribadi 4. Kepercayaan secara keseluruhan terhadap aplikasi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 3. 1 Model Penelitian

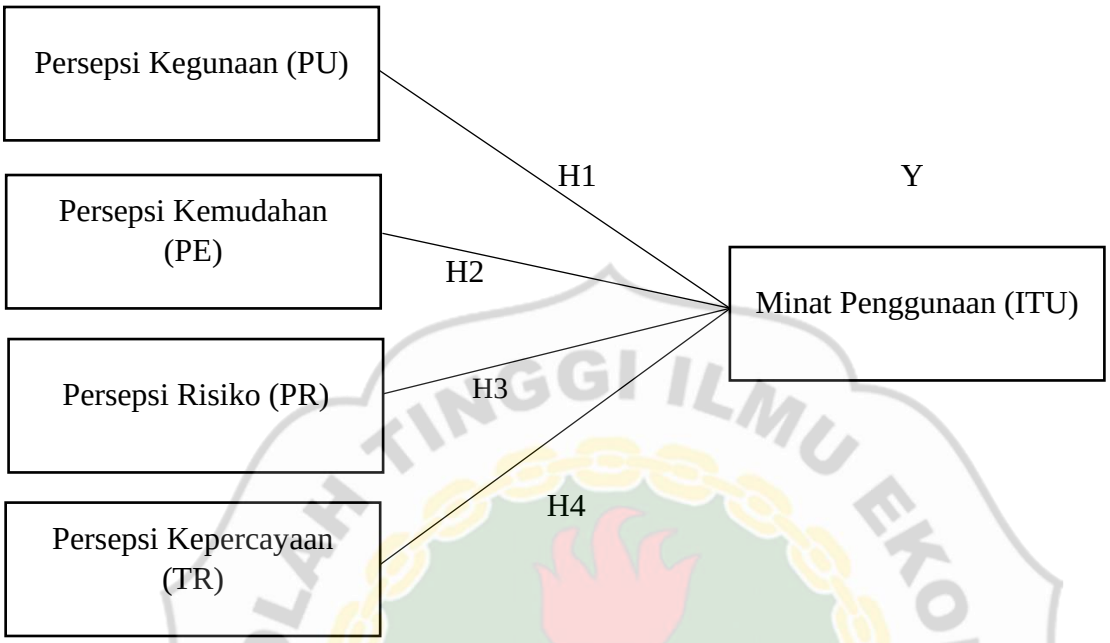

Administrasi Survey

Penelitian ini mengumpulkan data responden dengan menggunakan survey yang dilakukan melalui kuesioner yang dibuat menggunakan *google form* yang akan dibagikan secara online melalui media sosial seperti whatsapp dan instagram. Survey dilaksanakan pada bulan November 2024.

Penulis memanfaatkan alat analisis IBM SPSS untuk mengolah data dari responden yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarkan. Regresi linier berganda diterapkan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{ITU = a + b1PU + b2PE + b3PR + b4TR + e}$$

Keterangan:

ITU	=	Niat mahasiswa/i STIE YKPN Yogyakarta dalam menggunakan aplikasi Flip sebagai perantara transfer dana antarbank
a	=	konstanta
b1	=	nilai koefisien regresi PU

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b2	=	nilai koefisien regresi PE
b3	=	nilai koefisien regresi PR
b4	=	nilai koefisien regresi TR
PU	=	Persepsi Kegunaan
PE	=	Persepsi Kemudahan
PR	=	Persepsi Risiko
TR	=	Persepsi Kepercayaan
e	=	kesalahan residual

Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah persepsi, kemudahan persepsi, risiko persepsi, dan kepercayaan persepsi mempengaruhi niat penggunaan aplikasi Flip di kalangan mahasiswa/i STIE YKPN Yogyakarta. Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah niat penggunaan aplikasi Flip. niat ini mencerminkan keinginan mahasiswa sebagai pengguna untuk kembali menggunakan Flip sebagai aplikasi untuk transfer dana antarbank.

Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan kuesioner untuk memastikan bahwa apa yang diukur adalah sesuai dengan tujuan pengukuran. Ini juga menguji sejauh mana kuesioner tepat dalam mengukur variabel. Jika variabel atau konstruk tidak dapat diukur, maka kuesioner atau pertanyaan dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji relibilitas terkait dengan apakah penggunaan kuesioner beberapa kali akan mengkasilkan data atau hasil yang sama. Uji reliabilitas merupakan uji terhadap tingkat stabilitas kuesioner. Kuesioner yang disusun mampu memberikan jawaban yang sama dari waku ke waku apabila diajukan kembali ke responden yang sama. Apabila responden memberikan jawaban yang berubah-ubah dengan kuesioner yang sama maka kuesioner dianggap tidak reliabel.

Uji Asumsi Klasik

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memeriksa kesesuaian dan valid atau tidaknya persamaan regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik adalah penujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah regresi sudah bebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi kriteria untuk medapatkan hasil regresi linier yang baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebaran data adalah normal. Data penelitian yang dianggap baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai sig yang ditampilkan dalam output SPSS. Jika nilai sig. lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heterokedasiti

Uji heterokedasitas adalah pengujian asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengematan lainnya dalam model regresi linear. Dengan memperhatikan nilai Sig. yang lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam data penelitian.

Uji Hipotesis

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji T

Uji T atau T-Test adalah metode statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan kuantitatif antara variabel dependen dan independen (Magdalena & Krisanti, 2019). Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel; jika t hitung lebih besar dari t tabel, hipotesis diterima. Selain itu, jika nilai signifikansi (sig. t) lebih besar dari alpha (0,05), hipotesis juga diterima.

Uji F

Uji F, atau uji simultan, digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen berpengaruh sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini membandingkan nilai F hitung dari tabel ANOVA dengan nilai kritis F (F tabel) (Fadhila Sena & Artikel, 2011). Keputusan diambil dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel: jika F hitung lebih besar dari F tabel, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak; sebaliknya, jika F hitung lebih kecil, hipotesis nol diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Uji kofisien determinasi adalah pengujian untuk mnegetahui sejauh mana suatu model dapat menjelaskan seberapa berpenagruh variabel bebas secara simultan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terkait, penelitian ini terdapat pada tabel model summary pada nilai adjusted R – square. Variabel independen memberi pengaruh terhadap variebel dependen dapat diketahui dengan ketentuan apabila nilai berada diantara 1 dan 0.

ITU = a + b1PU + b2PE + b3PR + b4TR + e

Tabel 3. 6 Tabel Keofosien Determinasi

H1: PU Berpengaruh positif terhadap Y	B1 Positif
H2: PE Berpengaruh positif terhadap Y	B2 Positif
H3: PR Berpengaruh negatif terhadap Y	B3 Negatif
H4: TR Berpengaruh positif terhadap Y	B4 Positif

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA RESPONDEN

Demografi Responden

Berikut pengelompokan responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti:

Tabel 4. 1 Demografi Responden

Keterangan		Jumlah	Presentase (%)
Jenis kelamin	Perempuan	20 orang	62,5%
	Laki-laki	12 orang	37,5%
Usia	<20 tahun	2 orang	6,3%
	20 – 25 tahun	30 orang	93,8%
	>25 tahun	0 orang	0,0%
Prodi	Akuntansi	21 orang	65,5%
	Manajemen	11 orang	34,4%
	Bisnis Digital	0 orang	0,0%
Strata	Strata 1	32 orang	100,0%
	Strata 2	0 orang	0,0%
	Strata 3	0 orang	0,0%

Statistik Deskriptif

Opini dan perilaku individu terhadap fenomena yang terjadi dapat diukur dengan menggunakan skala likert.

Tabel 4. 2 Pengukuran Skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistic Deskriptif

Ket	N	Rata-rata	Mininal	Maksimal
PU1	32	3,28	2	4
PU2	32	3,19	1	4
PU3	32	2,81	1	4
PE1	32	3,19	1	4
PE2	32	3,00	1	4
PE3	32	3,19	1	4
PE4	32	3,09	1	4
PR1	32	2,44	1	4
PR2	32	3,47	2	4

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PR3	32	2,34	1	4
TR1	32	3,31	2	4
TR2	32	3,19	2	4
TR3	32	3,25	1	4
TR4	32	3,53	2	4
ITU1	32	3,28	1	4
ITU2	32	3,06	1	4
ITU3	32	3,34	1	4

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Persepsi Kegunaan	PU1	0,602	0,361	
	PU2	0,426	0,361	
	PU3	0,402	0,361	
Persepsi Kemudahan	PE1	0,371	0,361	
	PE2	0,389	0,361	
	PE3	0,426	0,361	
	PE4	0,517	0,361	
Persepsi Risiko	PR1	0,365	0,361	
	PR2	0,547	0,361	Valid
	PR3	0,378	0,361	
Persepsi Kepercayaan	TR1	0,440	0,361	
	TR2	0,376	0,361	
	TR3	0,529	0,361	
	TR4	0,408	0,361	
Niat Penggunaan	ITU1	0,424	0,361	
	ITU2	0,391	0,361	
	ITU3	0,526	0,361	

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach	Keterangan
Persepsi Kegunaan	PU1	0,708	
	PU2	0,727	

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	PU3	0,730	Reliabel
Persepsi Kemudahan	PE1	0,732	
	PE2	0,729	
	PE3	0,725	
	PE4	0,716	
Persepsi Risiko	PR1	0,735	
	PR2	0,714	
	PR3	0,728	
Persepsi Kepercayaan	TR1	0,724	
	TR2	0,730	
	TR3	0,716	
	TR4	0,726	
Niat Penggunaan	ITU1	0,728	
	ITU2	0,729	
	ITU3	0,715	

Data diatas dapat diketahui bahwa nilai cronbach dari semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0.06. sehingga, hal ini dapat menunjukan bahwa semua item dalam kuesioner adalah bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov	
N	32
Sig.	0.200

Maka diperoleh hasil nilai Sig. sebesar 0,200, dimana angka ini lebih besar dari 0.05. sehingga dapat dinyatakan babhwa data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Indikator	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
1	PU	0.609	1.642	Tidak terjadi multikolinieritas
2	PE	0.704	1.420	Tidak terjadi multikolinieritas
3	PR	0.671	1.491	Tidak terjadi multikolinieritas
4	TR	0.695	1.438	Tidak terjadi multikolinieritas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance telah menunjukan nilai < 0.10 dan nilai *Variance Infation Factor* (VIF) adalah dibawah 10.0 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Indikator	Nilai Sig.	Keterangan
PU	0.256	Tidak terjadi gelaja heterokedastisitas
PE	0.090	Tidak terjadi gelaja heterokedastisitas
PT	0.742	Tidak terjadi gelaja heterokedastisitas
TR	0.878	Tidak terjadi gelaja heterokedastisitas

Berdasarkan hasil Uji Heterokedasitas diatas diketahui bahwa semua nilai Sig. untuk semua variabel menujukan nilai lebih dari 0.05, sehingga dapat diputuakan bahwa dari data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Berganda

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 9 Hasil Uji Keofisien Determinasi

Model	R	R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaiakan	Kesalahan Standar Estimasi
1	0,581[a]	0,338	0,240	1,509

Tabel di atas menunjukan hasil uji koefisiensi determinasi untuk model 1, dengan nilai R sebesar 0.581, R kuadrat 0.338, R Kuadrat Disesuaiakan 0,240, dan Kesalahan Standar Estimasi 1,509.

Persamaan Regresi Berganda

$$ITU = 1{,}884 - 0{,}222\ PU + 0{,}179\ PE + 0{,}552\ PR + 0{,}232\ TR$$

Persamaan diatas, dijelaskan sebagai berikut:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil analisis persamaan regresi berganda diatas dapat diketahui nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 1,884 maka jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 1,884.Nilai koefisien regresi variabel persepsi kegunaan yang disingkat PU bernilai negatif (-) sebesar -0,222. Nilai koefisien regresi variabel PE bernilai positif (+) sebesar 0,179, maka bisa diartikan bahwa variabel PE mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel niat penggunaan yang disingkat ITU.Selanjutnya nilai koefisien regresi variabel persepsi risiko yang disingkat PR bernilai positif (+) sebesar 0,552, maka dapat diartikan variabel PR memberikan pengaruh positif terhadap variabel niat penggunaan yang disingkat ITU. Terakhir, nilai koefisien regresi variabel TR bernilai positif (+) sebesar 0,232, maka bisa diartikan bahwa jika variabel TR meningkat maka variabel niat penggunaan yang disingkat ITU akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Hasil Uji F

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

Ket	F tabel	F hitung	Sig.
F	2,73	3,448	0,021

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,021 dimana jumah ini adalah lebih kecil daripada 0,05. Untuk N sebanyak 32 dengan empat variabel independen, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,73 dimana hasil ini menujukan jumlah yang lebih kecil daripada F hitung 3,448. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji T

Tabel 4. 11 Hasil Uji T

Keterangan	**T tabel**	**T hitung**	**Sig.**
Persepsi kegunaan (PU)	2,052	-1,053	0,302
Persepsi kemudahan (PE)	2,052	1,033	0,311

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persepsi Risiko (PR)	2,052	2,160	0,040
Persepsi kepercayaan (TR)	2,052	1,370	0,182

Berdasarkan tabel, variabel persepsi kegunaan menunjukkan nilai sig. 0,302 (> 0,05) dan t hitung -1,053 (< 2,052), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. Penelitian Lim & Lady (2022) juga mendukung temuan ini. Untuk variabel persepsi kemudahan (PE), nilai t hitung 1,033 (< 2,052) dan sig. 0,311 (> 0,05) menunjukkan bahwa PE tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi Flip. Hal ini sejalan dengan penelitian Aulia et al. (2023). Sebaliknya, untuk persepsi risiko (PR), nilai t hitung 2,160 (> 2,052) dan sig. 0,040 (< 0,05) menunjukkan pengaruh positif terhadap niat penggunaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Oktaviana et al. (2023). Terakhir, untuk persepsi kepercayaan, nilai t hitung 1,370 (< 2,052) dan sig. 0,182 (> 0,05) menunjukkan bahwa variabel ini juga tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengadopsi teknologi Flip, sesuai dengan Sari & Yatun (2022).

Pembahasan

Bab 2 membahas Technology Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, seperti persepsi kemudahan (PU), persepsi kegunaan (PE), persepsi risiko (PR), dan persepsi kepercayaan (TR). Penelitian ini menemukan satu hipotesis yang mendukung dan tiga yang tidak mendukung. Persepsi risiko terbukti mempengaruhi minat menggunakan ShopeePay di Bekasi, sesuai dengan Oktaviana et al. (2023), tetapi tidak dengan Syahril & Rikumahu (2019). Selain itu, hipotesis mengenai persepsi kegunaan, kemudahan, dan kepercayaan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sejalan dengan penelitian Lim & Lady (2022), Aulia et al. (2023), dan Sari & Yatun (2022).

Hubungan antara Bab 2 dan Bab 4 terletak pada penerapan teori TAM. Bab 2 memberikan kerangka teoritis, sedangkan Bab 4 menyajikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak semua komponen TAM berfungsi sesuai teori. Meskipun beberapa variabel tidak signifikan, hasil ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan teknologi dan strategi adopsi di masa depan.

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi Flip sebagai perantara transfer dana antarbank oleh mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 2024. Dari empat hipotesis yang diuji, hanya faktor risiko yang terbukti berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi, sementara persepsi kegunaan, kemudahan, dan kepercayaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan waktu, lokasi, serta jumlah responden, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, masih terdapat faktor lain di luar variabel yang digunakan yang mungkin memengaruhi adopsi aplikasi Flip. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, meningkatkan jumlah responden, serta mengadopsi teori berbeda guna memperluas perspektif dan mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Andhika Rizky Aulia, M. K. (2023). Analsis Flow experience dalam penggunaan Discord sebagai media komunikasi mahasiswa Surabaya dengan meode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 11*(3). doi:http://dx.doi.org/10.23960/jitet.v11i3.3043

Bhattacherjee, A. (2001). Understanding information systems continuance: An expectation-confirmation model author(s): Anol bhattacherjee source. In *MIS quarterly*, 25(3), 351-370 https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3250921

Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntasni berbasis e-commerce pada aplikasi Shopee dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Diponegoro journal of accounting, 9*(4), 1-10. Retrieved from https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29074

Choirotul Mahmudah & Sukaris Sukaris. (2024). The influence of service features, convenience and security on interest in using the xyz e-wallet application in Gresik. In *management studies and entrepreneurship journal*, 5(2), 7552-7563. https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5469

Cindy, Agus Zainul Arifin, & Sri Ida Royani Simanjuntak. (2024). Efektivitas fintech dalam transaksi non tunai pada layanan perbankan. *Jurnal kajian dan penalaran ilmu manajemen, 2*(3), 73–87. https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i3.461

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Mis quarterly, 13*(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Deananda, A., Budiastuti, P., & Muid, D. (2020a). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi shopee dengan menggunakan technology acceptance model (TAM). *Diponegoro journal of accounting, 9*, 1–10. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Deden Iwan Kusuma, & Aprilian Stephanie Padji. (2023). Pengaruh kemudahan, kualitas layanan, dan kepercayaan terhadap minat berinteraksi menggunakan aplikasi Dana di Yogyakarta. Action research literate. 7. 19-26. https://doi.org/10.46799/arl.v7i10.171

Edwin Zusrony, Luthfy Purnanta Anzie, Pindo Asti, Gibson Manalu, Ivan Permana, & Tri Imaliya. (2023). Analisis perceived usefulness, perceived ease of use dan perceived risk terhadap minat penggunaan pembayaran digital quick response Indonesia standard (QRIS) pada pelaku UMKM. *Jurnal ilmuah ekonomi dan bisnis, 16*, 200–206. https://doi.org/https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1

Fadhila Sena, T., & Artikel, I. (2011). Variabel antiseden organizational citizenship behavior (OCB). Jurnal Dinamika Manajemen (*JDM), 2*(1), 70–77. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm

Fred D. Davis. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly.*13 (3). 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fred D. Davis & Viswanath Venkatesh. (2007). *A model of the antecedents of perceived ease of use: development and test*. Decision Sciences. 27 (3). 451–481. DOI:10.1111/j.1540-5915.1996.tb00860.x

Gefen, D. (2002). Customer loyalty in e-commerce. *Journal of the association for information systems*, *3*(1), 27–53. https://doi.org/10.17705/1jais.00022

Vintiani, S., & Yussri Indah, Z. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan ulang aplikasi dana. *Jurnal bisnis mahasiswa*, *3*(4), 312–320. https://doi.org/10.60036/jbm.v3i4.art1

Ven Jean, C. C. S., & Sembiring, S. (2024). Analisa pengaruh penggunaan aplikasi Flip dalam layanan transaksi transter antar bank menggunakan metode SEM. *TeIKa*, *14*(1), 17-28. https://doi.org/10.36342/teika.v14i1.3312

Krah, R., Tetteh, L. A., Boateng, A., & Amankwa, R. F. (2024). Financial technology adoption among small and medium enterprises in Ghana. *Cogent Business and Management*, *11*(1), 1-22. https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2321786

Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). *Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. 16*(1). 35-48. 10.33557/jtekno.v16i1.623.

McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). Developing and validating trust measures for e-commerce: An integrative typology. *Information Systems Research*, *13*(3), 334–359. https://doi.org/10.1287/isre.13.3.334.81

Nabila Khadijah Insyira. (2023). Analisis intention to re-use aplikasi yang ditinjau dari persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. *Jurnal manajemen pemasaran dan perilaku konsumen*. 2 (3), 805-813. DOI:https://doi.org/10.21776/jmppk.2022.02.3.22.

Nuning Kristiani, S. W. P. (2022). Pengaruh perceived usefulness dan playfulness terhadap intention to use pengguna aplikasi TIK TOK di masa pandemi covid 19. *Jurnal ekonomi dan manajemen*, *5 (2)*, 162. DOI:10.25273/capital.v5i2.12021

Oktaviana, I., Nursal, M. F., & Wulandari, D. S. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, penggunaan, persepsi risiko, dan fitur layanan terhadap minat menggunakan Shopeepay di kota Bekasi. *Jurnal economina*, *2*(10), 2806–2822. https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.905

Pipit Fitria, Ascaryan Rafinda, Abdurrahman Hafid, & Lego Waspodo. (2023). *analisis peneriamaan aplikasi Flip dengan pendekatan technology acceptance model (TAM)*. 8 (1), 1-15. https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.15548/al-masraf.v8i1.614

Rizky Wicaksono, S. (n.d.-a). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254

Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, risiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-wallet pada generasi milenial kota Semarang. *Journal of economic education and entrepreneurship*, *1*(2), 66-80. https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293

Ronny Lim, & Lady. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan layanan mobile banking di Batam. *Jurnal ekonomi & ekonomi syariah*, *5*(1), 1–7. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sari, G. Y., & Herlina, M. (2022). Analisis pengaruh penerimaan aplikasi e-commerce menggunakan multigroup-partial least square (MGA-PLS). *Bandung conference series: Statistics*, *2*(2), 53–60. https://doi.org/10.29313/bcss.v2i2.3051

Sari, S. R. P. ., & Yatun, R. F. . (2022). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan Gopayleter pada aplikasi gojek. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(06), 114–122. https://doi.org/10.56127/jukim.v1i06.501

Sugiyono (2015). *Metode penelitian Ppendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono. 447-450. ISBN 979-8344-71-8*

Venkatesh, Viswanath & Davis, Fred. (2000). A theoretical extension of the tehnology acceptance model: Four longitudinal field studies. Management science. 46. 186-204. DOI: 10.1287/mnsc.46.2.186.11926.

Vintiani, S., & Yussri Indah, Z. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan ulang aplikasi Dana. *Jurnal bisnis mahasiswa*, *3*(4), 312–320. https://doi.org/10.60036/jbm.v3i4.art1

Wahyuni Nur Syahril & Brady Rikumahu. (2019). Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) dalam analisis minat perilaku penggunaan e-money pada mahasiswa universitas Telkom. *Jurnal mitra manajemen, 3 (2)*.
DOI**:** https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.201

Winarto, ., & Panjaitan, M. (2021). *Perceived risk and the Technology Acceptance Model: A proposed study for e-commerce adoption*. 1, 478–482. https://doi.org/10.5220/0010045104780482

Yani, E., Fitria Lestari, A., Amalia, H., Puspita, A., Nusa, S., & Jakarta, M. (2018). Pengaruh internet banking terhadap minat nasabah dalam bertransaksi dengan Technology Acceptance Model (TAM). *JURNAL INFORMATIKA*, *5*(1), 34–42.
DOI: https://doi.org/10.31294/ji.v5i1.2717

Zusrony, E., Anzie,L, P., Asti, P., Manalu, G,. Permana, I,. Imaliya, T,. (2023).). Analisis *perceived usefulness, perceived ease of use* dan *perceived risk* terhadap minat penggunaan pembayaran digital *Quick Response Indonesia Standars (QRIS)* pada pelaku UMKM. Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis, 16(1), 200-206. DOI: https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i

repository.stieykpn.ac.id